

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT  
STRES KERJA PERAWAT IGD DI RSUD  
TORA BELO KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**



**SUSANTI  
201901077**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT  
STRES KERJA PERAWAT IGD DI RSUD  
TORA BELO KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ners Universitas Widya Nusantara



**SUSANTI**

**201901077**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

**2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, Agustus 2023



Susanti

201901077

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT  
STRES KERJA PERAWAT IGD DI RSUD  
TORA BELO KABUPATEN SIGI**

*The relationship with workload level work stress of igd nurses at hospital tora  
belo sigi district*

Susanti, Masri Dg. Taha, Sintong Hutabarat  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

**ABSTRAK**

IGD adalah pintu utama pasien masuk rumah sakit dengan berbagai kondisi pasien, dan pada situasi yang bersamaan terdapat keluarga yang ikut mengantarkan pasien yang akan dirawat, keluarga pasien membuat perawat merasa kelelahan dan kebingungan menghadapinya, juga keterbatasan kemampuan perawat dalam melakukan tindakan tindakan khusus yang memiliki resiko yang berat terutama di ruang IGD, dan juga banyaknya jumlah kunjungan keluarga pasien sehingga ruang IGD full dengan keluarga atau kerabat pasien sehingga muncul perasaan stres kerja akibat beban kerja berlebihan yang juga bisa menimbulkan perasaan lelah. Tujuan penelitian diketahuinya Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana yang bekerja di RSUD Tora Belo, ruangan IGD dengan jumlah 19 perawat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Hasil Penelitian beban kerja berat yaitu 16 responden (84,2%) dan frekuensi Stres kerja perawat dari 19 responden didapatkan yang stres berat yaitu 15 responden (78,9%). Ada Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi dengan nilai  $p : 0,000 (<0,05)$ . Simpulan Ada Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi. Saran diharapkan perawat terlatih diharapkan untuk terus menjaga agar tidak stress dengan beban kerja yang berat, sehingga diadakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi pengurangan beban kerja masing-masing perawat.

Kata kunci: Beban Kerja, Tingkat Stres Kerja Perawat.

## ABSTRACT

The emergency unit is the main door for patients admitted to the hospital with various patient conditions, and in the same situation there are families who come along with admission patients, and the patient's family makes the nurse feel tired and confused to deal with it, as well as the limited ability of nurses to perform a special intervention that has a heavy risk in the emergency unit. Also, the large number of patient family and relatives visits could make the emergency unit is full of them and it leads to increasing work stress due to excessive workload which caused by feelings of fatigue. The aim of the research was to obtain the correlation between workload and the work stress level of emergency unit staff nurses at Tora Belo General Hospital, Sigi Regency. This research method is quantitative and uses the analytic observational method with a cross-sectional study approach. The total population was 19 staff nurses of the emergency unit at Tora Belo General Hospital, Sigi Regency. The sampling was taken by using the total sampling technique. The research results found that 16 respondents (84.2%) had severe workload, and for frequency of work stress of nurses from 19 respondents was found 15 respondents (78.9%) had severe stress. There is a correlation between workload and work stress levels of emergency unit staff nurses at Tora Belo General Hospital, Sigi Regency with a p-value = 0,000 (<0,05). The conclusion mentioned that there is a correlation between workload and work stress levels of emergency staff nurses at Tora Belo Hospital, Sigi Regency. Suggestions the expert staff nurses are expected to continue maintaining the unstress condition caused by severe workload, so periodic training is needed to increase the competence of reducing the workload of each nurse.

Keywords: Workload, Work Stress Level of Nurses.



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT**  
**STRES KERJA PERAWAT IGD DI RSUD**  
**TORA BELO KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**

**SUSANTI**  
**201901077**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 02 September 2023

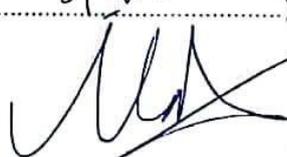
**Penguji I**

**Ns. Siti Yartin S.Kep.,M.Kep**  
**NIK : 8906030021**

  
(.....)

**Penguji II**

**Ns. Masri Dg.Taha, S.Kep., M.Kep**  
**NIK : 8918900020**

  
(.....)

**Penguji III**

**Sintong Hutabarat, S.T., M.Sc**  
**NIK : 20210901123**

  
(.....)

**Mengetahui**  
**REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes**  
**NIK : 20080901001**

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis untuk mengungkapkan rasa terimakasih dan kekaguman yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Rahmadi dan Ibunda Suci Rahayu yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material kepada penulis. Dan juga penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada Kakek, Nenek, Om, Tante dan Adik kandung penulis (Tukirin, Suginah, Rosihan Anwar Sanusi, Ramnia dan Zaenun Millah) atas semua doa, dorongan semangat luar biasa, serta segala bantuan baik moral maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap langkah mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023 ini ialah “Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, B.SC.,M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Bapak Sintong Hutabarat, S.T.,M.Sc., selaku walik Rektor 1 Bidang Akademi dan juga selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Arfiah, Sst., Bd.,M.Keb Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Universitas Widya Nusantara.
6. Ibu Ns. Siti Yartin, S.Kep.,M.Kep., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Bapak Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
8. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Kepala Ruangan Dan Perawat di ruangan IGD Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Responden di ruangan IGD yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Ni Nyoman Tina Dwi Susanti, Nur Wardani, Antika Rahman, Nur aviva, Moh Ilham Fikrianto Ali, dan juga teman-teman seperjuangan saya kelas IV B Keperawatan dan Angkatan 2019 SI Ners yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan saya kelas IV B keperawatan dan Angkatan 2019 SI Ners yang sudah banyak memberikan bantuan dan juga dukungan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023

  
Susanti  
201901077

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKARTA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Analisis Data	23

I. Bagan Alur Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan	28
C. Keterbatasan Penelitian	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
A. Simpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Umur, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja di Rumah Sakit Tora Belo.
- Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Beban Kerja Perawat IGD di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi.
- Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi.
- Tabel 4.4 Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	24

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 3 : Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 4 : Kode Etik
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Turun Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Balasan Permohonan Izin Turun Penelitian
- Lampiran 7 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 : Persetujuan Responden (Informed Consent)
- Lampiran 9 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Hasil Olah Data Univariat dan Bivariat SPSS
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup Penulis

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (permenkes, 2018). Pelayanan rumah sakit berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu yang dilakukan dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan yang bermutu dan terjangkau untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Rasidin, C. 2018).

Rumah sakit menyiapkan instalasi yang disebut dengan Instalasi Gawat Darurat (IGD), dimana instalasi ini ditujukan untuk pasien yang membutuhkan penanganan segera seperti nyeri dan cedera yang tidak tertahankan. Standar pemberian pelayanan menjadi indikator kinerja pelayanan, tanggung jawab perawat IGD sangat besar ketika pasien mengalami kegawatdaruratan dan membutuhkan pertolongan pertama secepat mungkin karena harus selalu ada dan siap jika sewaktu waktu seorang pasien datang yang membutuhkan layanan ruang gawat darurat, bekerja di IGD merupakan salah satu bidang kerja perawat yang rawan stres karena instalasi ini merupakan tujuan pertama pasien masuk rumah sakit. (Cordioli, Junior, dan Gazetta, 2019).

Sesuai dengan Standar IGD di Rumah Sakit (Kementerian Republik Indonesia Nomor 856 Tahun 2009), disebutkan bahwa pasien gawat darurat harus ditangani maksimal 5 menit terhitung sejak pasien tiba di pintu rumah sakit sampai menerima tanggapan dari staf ruang gawat darurat.

Data *World Health Organization* (WHO), menyatakan bahwa perawat yang bekerja di rumah sakit di Asia Tenggara termasuk Indonesia memiliki beban kerja berlebih akibat dibebani dengan tugas-tugas non keperawatan. Perawat yang diberi beban kerja berlebih dapat berdampak kepada penurunan

tingkat kesehatan, motivasi kerja, kualitas pelayanan keperawatan, dan kegagalan melakukan tindakan pertolongan terhadap pasien (WHO, 2017).

Beban kerja perawat di rumah sakit meliputi beban kerja fisik dan mental. Beban kerja bersifat fisik meliputi mengangkat pasien, memandikan pasien, membantu pasien ke kamar mandi, mendorong peralatan kesehatan, merapikan tempat tidur pasien, mendorong brankart pasien. Sedangkan beban kerja yang bersifat mental dapat berupa bekerja dengan shift atau bergiliran, kompleksitas pekerjaan (mempersiapkan mental dan rohani pasien dan keluarga terutama bagi yang akan memerlukan operasi atau dalam keadaan kritis), bekerja dengan ketrampilan khusus dalam merawat pasien, tanggung jawab terhadap kesembuhan serta harus menjalin komunikasi dengan pasien (Fachruddin, N., Santoso, W., dan Zakiyah, A, 2018).

Beban kerja pada perawat adalah total dari waktu keperawatan yang baik secara langsung dalam memberikan pelayanan keperawatan yang diperlukan oleh pasien dan jumlah perawat yang diperlukan untuk memberikan pelayanan tersebut dalam melaksanakan pelayanan keperawatan, Perawat harus menghindari melakukan kesalahan saat memberikan pelayanan keperawatan yang dapat menimbulkan beban kerja dan menimbulkan stres (Mbaloto, 2020).

Perawat dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari akan lebih mudah mengalami stres apabila kurang mampu mengadaptasikan keinginan dan kenyamanan dalam bekerja, hal ini disebabkan karena perawat sering dihadapkan pada suatu usaha penyelamatan yang sangat besar terhadap nyawa seseorang. Stres dapat muncul apabila seseorang mengalami beban atau tugas berat dan orang tersebut tidak dapat mengatasi tugas yang dibebankan itu, maka tubuh akan berespon dengan tidak mampu terhadap tugas tersebut, sehingga orang tersebut dapat mengalami stres, penyakit secara psikologis dan fisik. (Dwiyana, N., Sastria, A. 2021).

Beban kerja perawat yang dapat berdampak kepada munculnya stres kerja tentu perlu tinjau lebih lanjut oleh pihak manajemen. Munculnya stres kerja dapat diminimalisir dengan upaya-upaya seperti menganalisa perbandingan jumlah pasien dan perawat di ruangan, analisa kesesuaian kemampuan

perawat dalam bekerja. Apabila stres kerja nampak pada perawat dan perlu dilakukan intervensi terkait masalah tersebut, pihak manajemen rumah sakit juga dapat melakukan pelatihan tentang manajemen stres. Solusisolusi tersebut tentunya akan berguna bagi peningkatan mutu pelayanan (Antonius., Ni Made., dan Serly 2019).

Besar kecilnya peran perawat dalam sistem perawatan kesehatan rumah sakit menempatkan tuntutan substansial pada kemampuan perawat untuk memberikan asuhan keperawatan berkualitas tinggi (Pardede, G. 2020).

Pekerja dihadapkan pada aktivitas pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus di tempat kerja dan melampaui batas kapasitas, sumber daya, dan kemampuan, maka stres kerja dapat berkembang dalam diri mereka dan menimbulkan risiko bagi kesehatan dan keselamatan mereka. (Melo, Kawatu, Tucunan, 2019).

Stres kerja merupakan beban kerja yang berlebihan, perasaan susah dan ketegangan emosional yang menghambat prestasi individu, stres kerja bisa sangat berpotensi dialami oleh seorang perawat dalam melaksanakan tindakan asuhan keperawatan pada pasien di rumah sakit khususnya di IGD, stres kerja dialami jika mengalami keterbatasan dan ketidakmampuan menyelesaikan peran dan tugas yang diemban dalam pekerjaan yang ditekuni, hal ini akan menjadi beban kerja yang akan menyebabkan stres kerja (Azhari, 2021).

Setiap negara di dunia memiliki tingkat stres kerja yang berbeda di antara para profesional kesehatan, terutama perawat. Stres terkait pekerjaan di kalangan perawat mencapai 89,2% di Amerika pada tahun 2018, diikuti oleh tingkat yang sama di Korea Selatan (85,2%) pada tahun 2017 dan Eropa (58,2%) pada tahun 2019. Oleh karena itu, stres kerja perawat lebih tinggi di negara-negara maju. Hal yang sama ditunjukkan di negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia, yang dibuktikan dengan temuan survei 50,9% dari PPNI pada tahun 2018 (Hendarti, 2020). Berdasarkan data dari *Health and Safety Executive* (HSE) yang menyebutkan terdapat 822.000 kasus stres kerja di Inggris dengan tingkat prevalensi 2.480 kasus per 100.000 pekerja pada tahun 2020 hingga 2021, stres, depresi, atau kecemasan

menyumbang 50% dari semua kasus gangguan kesehatan terkait pekerjaan. (*Health Safety Executive, 2021*).

Berdasarkan data yang di dapat serta observasi awal yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 03 april 2023 di RSUD Tora Belo provinsi Sulawesi tengah, terdapat Kepala Ruangan, Ketua Tim, dan Perawat pelaksana, jumlah perawat di Ruangan IGD RSUD Tora Belo provinsi Sulawesi tengah sebanyak 20 orang, dengan tingkat pendidikan masing-masing adalah S1-Ners berjumlah 5 orang dan D.III keperawatan berjumlah 15 orang. Adapun fenomena yang terjadi di RSUD Torabelo dari hasil wawancara dengan 3 perawat pada hari senin 03 April 2023 di ruangan IGD, perawat mengatakan mengalami kelelahan dikarenakan meningkatnya tuntutan pekerjaan perawat saat naiknya lonjakan pasien di rumah sakit yang dapat menyebabkan stress kerja pada perawat. Hal ini terlihat dari adanya keluhan mengalami perasaan lelah, pusing, pegal-pegal atau nyeri otot yang di akui oleh beberapa perawat yang di tanyai, kondisi dan situasi yang dikeluhkan oleh perawat seperti pasien yang datang pada saat tertentu jumlahnya banyak sekitar 15-20 perhari dan tidak sebanding dengan jumlah tenaga perawat yang dinas, perawat yang dinas pada shift pagi sekitar 5-6 perawat, pada shift sore dan malam sekitar 3-4 perawat, pembagian shift kurang merata ada yang 4 orang dan ada juga yang hanya 3 orang perawat. Dimana yang kita ketahui IGD adalah pintu utama pasien masuk rumah sakit dengan berbagai kondisi pasien, dan pada situasi yang bersamaan terdapat keluarga yang ikut mengantarkan pasien yang akan dirawat, keluarga pasien membuat perawat merasa kelelahan dan kebingungan menghadapinya, juga keterbatasan kemampuan perawat dalam melakukan tindakan khusus yang memiliki resiko yang berat terutama di ruang IGD, dan juga banyaknya jumlah kunjungan keluarga pasien sehingga ruang IGD full dengan keluarga atau kerabat pasien sehingga muncul perasaan stres kerja akibat beban kerja berlebihan yang juga bisa menimbulkan perasaan lelah.

Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi” berdasarkan uraian penjelasan diatas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa apakah ada Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuainya Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Diketuainya Beban Kerja Perawat IGD di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.
- b. Diketuainya Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.
- c. Diketuainya Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Perawat IGD di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuannya dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya di bidang manajemen keperawatan.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan mutu atau mutu pelayanan kesehatan.

### **3. Bagi Instansi Tempat Penelitian**

Dapat memberikan kontribusi untuk Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi. Untuk mengatasi tantangan, khususnya dalam mengidentifikasi beban kerja dan tingkat stres kerja perawat, penting untuk memahami hubungan antara beban kerja perawat gawat darurat dan tingkat stres kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhasanah, N. H. 2016. Gambaran kinerja perawat berdasarkan beban kerja di Instalasi Rawat Inap penyakit dalam rumah sakit umum (rsu) kota tangerang selatan tahun 2016. Universitas Islam Negri Syarifhidayatullah.
- Agustiningsih Ida, Mundakir. 2018. Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Perawat IGD Lantai I RSUD Dr. Soetomo Surabaya. [https://repository.um-surabaya.ac.id/6112/1/Ida\\_Agustin\\_Done.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/6112/1/Ida_Agustin_Done.pdf)
- Antonius Rino Vanchapo, Ni Made Merlin, Serly Sani Mahoklory (2019). The Correlation Between Workload And Occupational Stress Of Nurses In The Emergency Department Of Regional Public Hospital Rsud Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. JNKI, Vol. 7, No. 1, Tahun 2019. 18-23
- Arinie Sara Hagarwatie, Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSI Sultan Agung Semarang. Tahun 2021. <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2016/F.131.16.0207/F.131.16.0207-15-File-Komplit-20210308101044.pdf>.
- Andrianti, S. et al. (2018) Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu, Jurnal Vokasi Keperawatan, 2(2).
- Asih,G.Y., Widhiastuti, H, dan Dewi, R. (2018). Stres Kerja (1st ed.). Semarang: Semarang University Press.
- Andini V, Febriana Sabrian, Fathra Anis Nauri. Persepsi Perawat Perkesmas tentang Peran Perawat sebagai Edukator di Puskesmas Se-Kota Pekanbaru. JOM FKp. 2018;5(1):268-77
- Azhari, Hermin H, Herriyati, (2021) Tingkat Stres Kerja Terhadap Kinerja erawat Instalasi Gawat Darurat. Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt) <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-health/>.
- Black, Beth Perry. (2017). Professional Nursing Concepts & Challenges, 8th Edition. St. Louis : Elsevier.
- Cordioli, D., Junior, J., Gazetta, C. 2019 ‘Occupational Stress and Engagement in Primary Health Care Workers’, Rev Bras Enfrem, 72(6).
- Cristine W. Nibbelink., Amri, A., Manjas, M., dan Hardisman. (2017). Analisis Implementasi Triage, Ketepatan Diagnosa Awal Dengan Lama Waktu

Rawatan Pasien di RSUD Prof. DR. MA Hanafiah SM Batusangkar. *Andalas Journal of Health*, 8(3).

Dewi, Gilang Permata., Maywati, Sri., dan Setiyono, Andik. 2017. Kajian Faktor Risiko Stress Kerja pada Perawat IGD dan ICU RSUD Cilacap tahun 2015. [journal.unsil.ac.id/download.php?id=7651](http://journal.unsil.ac.id/download.php?id=7651).

Dwiyana, N., Sastria, A. 2021 'Hubungan Stres Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar', *JIKI Jurnal Ilmiah*. Available at: <https://stikesmusidrap.ejournal.id/JIKI/article/view/247>.

Fahamsyah, D, 2017. Analisis Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Stres Kerja Di Instalasi CSD Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, *The Indonesian Journal Of Occupational Safety And Health*, 6(1), P. 107. Doi: 10.20473/Ijosh.V6i1.2017.107-115

Fahrepi, R. 2019. *Stres Kerja Perawat (Penyebab dan Indikasinya)*. Ponorogo Jawa Timur Indonesia: Wade Group.

Fauzan, Muhammad. 2017. Pengaruh Stres dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Pematangsiantar. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(1), 89–106.

Fachrudin, N, Santoso. W dan Zakiah (2018). Relationship Between workload with work stress on nurses in intensive installation of bangil general hospital. *Journal of nursing and midwifery science (IJNMS)* vol.2 no.1

Haryanti. A, P. P. 2018. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatan. Volume 1, No 1, Mei 2018; 48-56*.

Hendarti, R. D 2020, 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stress Kerja Pada Perawat Rawat Inap Di RS X Depok Pada Tahun 2020', *Prosiding Forum Ilmiah*.

Hidayat, A. 2017, *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Jakarta : Salemba Medika.

*Health Safety Executive. 2021 Workrelated stress, anxiety or depression statistics in Great Britain*. London.

Habibi, J., dan . J. (2018). Analisis Faktor Risiko Stres Kerja Pada Pekerja Di Unit Produksi Pt. Borneo

Handoko, T. Hani. (2017). *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*. BPFE. Yogyakarta

- Ibrahim, Hasbi. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Stres Kerja pada Pekerja pada pekerja Factory 2 PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar Tahun 2016. Public Health Science Jorunal. Volume 8, Nomor 1, Januari-Juni 2016.
- Ike Prafita Sari dan Rayni (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Rsi Nashrul Ummah Lamongan. Hospital Majapahit, Vol 12 No. 1 februari 2020.
- Maharani, R. (2019) Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan kinerja perawat rawat inap dalam, Journal of Management Review Volume 3 Number 2 Page (327- 332), 3(2), pp. 327–332.
- Mbaloto, F. R. 2020. Kepuasan Keluarga Pasien Tentang Respon Time di Ruangan Instalasi Gawat Darurat. Pustaka Katulistiwa, 1(01), 1–5.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2017. Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan. Cetakan ke-8. Rosda Bandung.
- Melo, A., Kawatu, P. and Tucunan, A. 2019 ‘Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Umum Bethesda Tomohon’, Jurnal KESMAS, 8(7).
- Martyastuti, N. E. dan Janah, K. (2019) Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Perawat Ruang Intensive Care Unit dan Instalasi Gawat Darurat, 2(1).
- Nursalam. 2017. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Nikolaus N. 2019. Manajemen Kinerja Keperawatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. 2017. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nanang Fachruddin, Windu Santoso, dan Ana Zakiyah (2018). Relationship Between Workload With Work Stress On Nurses In Intensive Installation Of Bangil General Hospital. International Journal Of Nursing and Midwifery Science (IJNMS) ,Volume2, Issue 3
- Permenkes. (2018). *Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien* (4 Tahun 2018; pp. 1–35).
- Pardede, I. B. Y., & Purba, E. I. . (2022). Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan. DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(4), 440–447. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i4.1119>

- R. S. Gulo dan J. A. Pardede, 2019 “Stres Kerja Dengan Self Care Perawat Di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan,” *J. Keperawatan Jiwa*, vol. 2, no. 3, [Online] Available: <https://www.researchgate.net/profile/JekAmidos/publication/347252544>.
- Rasidin, C. 2018. *Manajemen Kesehatan*. CV Sah Media: Makassar. Retraningsih, E. 2013. *Akses Layanan Kesehatan*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Setyaningsih, W. E. (2017). *PERSEPSI PERAWAT TENTANG BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT PERMATA MEDIKA SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Suryaningrum. 2016. *Pengaruh beban Kerja dan Dukungan Sosial terhadap Stres Kerja pada Perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi . Universitas Negeri Yogyakarta
- Susilaningsih, F. S., H. S. Mediani, T. Kurniawan, M. Widiawati, L. Maryani, dan I. Meherawati. 2017. Sosialisasi model praktik kolaborasi interprofesional pelayanan kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*. 6(1): 10-13.
- Scotia Nova (2018). *The caregiver's handbook*. In. Retrieved from <https://caregiversns.org/resources/handbook>
- Siagian, S. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tarwaka. 2017. *Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press. Waruru S.
- Vanchapo, Antonius Rino. (2020). *Beban Kerja dan Stres Kerja*. Pasuruan: Qiara Media.
- Wahyuni. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Depok: Rajawali Pers
- Widodo, D., Nurcahyani, E., Rosdiana, Y. 2016. Hubungan Tingkat Stres Kerja dengan Kinerja Perawat. *Jurnal CARE*, 4(1), 42–50.
- Yuniati. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rsud Datu Beru. *Jurnal JUMANTIK*, 5(1), 78–89. doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12
- Zainal. 2017. Faktor Faktor yang Membentuk Stres Kerja Guru SMA di Kota Surabaya. *Jurnal Jayabaya Psikologis Volume 4 Nomor 2*.